

CAPture

Move Forward & Grow

Pandemi COVID-19 mereda. Kegiatan ekonomi di negeri ini kembali menggeliat. Chandra Asri pun melanjutkan misi untuk terus membangun.



Sejumlah informasi terbaru Chandra Asri: Kelanjutan CAP2, kehadiran Asrene® C6 Metallocene LLDPE, sertifikasi medis Trilene® RI20HC02, dan lain-lain.



”

Recycling
more plastics
can help
local businesses
and expand jobs
while supporting
the goals of
sustainability

• Kevin de Leon •

Foreword

AGUSTUS sudah di depan mata dan kita akan menyambut kembali ulang tahun kemerdekaan bangsa ini. Setiap 17 Agustus menjadi momen bagi bangsa ini merayakan berdirinya negara ini sekaligus memperingati jasa para pahlawan. Di bulan ini pula kita meretropeksi rasa cinta tanah air dan mengasah kembali semangat berkarya untuk mengisi kemerdekaan.

Kita juga seperti baru merasakan kembali merdeka, seiring meredanya COVID-19 di negeri ini. Meskipun pandemi belum benar-benar enyah, dibukanya pembatasan aktivitas, seakan menandai kembalinya rutinitas di berbagai sektor di negeri ini. Meski demikian kita tetap harus mawas diri dengan protokol kesehatan.

Bagi Chandra Asri, situasi ini menjadi momentum meneruskan pekerjaan yang terbatas selama ini. Sejak akhir 2021, Chandra Asri memantapkan inisiatif menggenjot berbagai aktivitas produksi dan *business support* dalam upaya memberi dukungan kepada industri di negeri dan menjadi mitra pertumbuhan bagi bangsa ini. Ya, keleluasaan ini menjadikan momentum Chandra Asri untuk terus maju dan kembali membangun.

Terhitung sejak awal 2022, Chandra Asri memastikan keberlanjutan tahapan pembangunan kompleks petrokimia keduanya tetap sesuai target. Di sisi lain, Chandra Asri juga terus mengembangkan lini produknya dengan menghadirkan beberapa resin baru guna mendukung pemenuhan bahan baku industri lokal. Kedua hal ini menjadi bukti komitmen Chandra Asri menjadi mitra pertumbuhan industri dalam negeri dan berkontribusi lebih banyak lagi dalam mengurangi beban impor.

Karenanya, mari jadikan momen “kemerdekaan” kali ini untuk terus maju dan membangun demi Indonesia maju.

Erwin Ciputra
President Director

August is just around the corner, and we will commemorate again our country's Independence Day. Every August 17 becomes a moment for this nation to commemorate the establishment of this country as well as remembering the services of the heroes. In this month, we also retrospect our love for the nation and sharpen the spirit of creating to fill the independence.

We also feel like being independent again, along with the COVID-19 pandemic subsiding in the country. Despite the fact that the pandemic has not really ended, the easing of the restrictions has marked the return of activities in various sectors in the country. However, we have to stay vigilant with the health protocol.

For Chandra Asri, the situation has become a momentum to continue the work that has been restricted all this time. Since the end of 2021, Chandra Asri has implemented initiatives to boost various production activities and business support in an effort to bolster the domestic industry and become the growth partner for the nation. Yes, this freedom becomes a momentum for Chandra Asri to continue striving and rebuilding.

By early 2022, Chandra Asri ensured the continuation of its second petrochemical complex construction remained on target. On the other hand, Chandra Asri continues to develop its production line by providing various new resins to support the local industry's raw material demand. Those two things are Chandra Asri's commitment in becoming the growth partner of the domestic industry and contributing more to reduce imports.

For that reason, let's make this year's "Independence" moment to continue striving and developing for the sake of Indonesia and its progress.



5

• CA At a Glance

Babak Baru Pembangunan CAP2

*The New Stage of CAP2
Development*

8

• Product Development

Chandra Asri Hadirkan Asrene® C6 Metallocene LLDPE

*Chandra Asri Presents Asrene®
C6 Metallocene LLDPE*

10

• Perspective

Menuju Industri Hijau: Target Zero Emission 2060

*Towards a Green Industry:
Target Zero Emission 2060*

12

• What They Say

PT Sahabat Intim Plasindo
(Shinpo)

Jeli Melihat Pasar Rumah Tangga

*Sharp in Eyeing
the Household Market*

14

• Innovation

Trilene® RI20HC02 Resmi Bersertifikasi Medis

*Trilene® RI20HC02 Officially
Secures Medical Certification*



16

• The Client

Sandy Susanto Fokus & Berkembang

Focus & Grow



18

• Initiatives

Raih Tiga Penghargaan dalam TOP CSR Awards 2022

*Securing Three Awards in The
2022 TOP CSR Awards*

Lanjutkan Aspal Plastik untuk Indonesia Asri

*Continuing Plastik Asphalt for
Beautiful Indonesia*

22

• Smart Ways

Tips Memilah Sampah di Rumah: Aksi Sederhana Berdampak Nyata

*Tips to Sort Waste at Home |
Simple Act With Real Impact*



26

• Behind the Trend

Sehat Bersama Plastik: Peralatan Olahraga dari Plastik

*Fit with Plastics:
Sports Equipment from Plastic*

30

• Agenda

Chandra Asri Resmikan PAUD Nusantara

*Chandra Asri Officiates
Nusantara Early Childhood
Education*



Babak Baru Pembangunan CAP2

The New Stage of CAP2 Development

Teks / Text: Hapis Foto / Photo: Chandra Asri

Finalisasi Front-End Engineering Design (FEED) Kompleks Petrokimia Kedua Chandra Asri (CAP2)

Pembangunan kompleks petrokimia kedua Chandra Asri telah memasuki babak baru dengan terpilihnya empat kontraktor internasional terkemuka untuk mengerjakan FEED.

PROSES tahapan pengerjaan kompleks petrokimia kedua Chandra Asri, CAP2, sudah dalam finalisasi FEED. Tak tanggung-tanggung, untuk pengerjaan FEED tersebut, Chandra Asri menjalin kemitraan dengan empat kontraktor terkemuka berskala internasional sekaligus.

Sejak November 2021 lalu, Chandra Asri telah menunjuk empat kontraktor, yaitu Toyo Engineering Corporation, Samsung Engineering Co., Ltd., Wood, dan PT Haskoning Indonesia untuk mengerjakan FEED bagi kompleks

The Finalization of Chandra Asri's Front-End Engineering Design (FEED) Second Petrochemical Complex (CAP2)

The development of Chandra Asri's second petrochemical complex has entered a new stage with the appointment of four leading international contractors to work on FEED.

The process of Chandra Asri's second petrochemical complex construction's stages, CAP2, has entered the finalization of the FEED. To work on the FEED full on, Chandra Asri is partnering with four international leading contractors simultaneously.

Since November 2021, Chandra Asri has appointed four contractors, namely Toyo Engineering Corporation, Samsung Engineering Co., Ltd., Wood, and PT Haskoning Indonesia to work on the FEED for the second petrochemical complex.

petrokimia kedua. Penunjukan keempat kontraktor ini ditandai dengan penandatanganan perjanjian kerja sama secara virtual dan serentak di Indonesia, Jepang, Korea Selatan, dan Thailand.

FEED merupakan tahapan kunci untuk perencanaan rinci proyek CAP2 dan selanjutnya akan diikuti proses seleksi kontraktor teknis, pengadaan, dan konstruksi (*Engineering, Procurement and Construction / EPC*). *Final Investment Decision (FID)* akan dilakukan para pemegang saham setelah seleksi EPC selesai.

Dalam pengerjaan FEED ini, Chandra Asri akan bekerja sama dengan kontraktor terpilih untuk membuat kemajuan dalam proyek CAP2 sesuai target waktu yang ditetapkan. Dengan dimulainya pekerjaan FEED, diharapkan proyek CAP2 dapat terealisasi dengan lancar dan aman, sesuai dengan rekam jejak kinerja Chandra Asri dalam menyelesaikan *Integration Master Plan* untuk kompleks yang sudah lebih dulu ada.

Kompleks terbaru berskala global ini nantinya akan terintegrasi sepenuhnya dengan pabrik Chandra Asri yang telah ada di Cilegon, dan akan terdiri dari *Naphtha Cracker, Butadiene, High Density Polyethylene (HDPE), Polypropylene (PP), Aromatics (Benzene, Toluene, dan Mixed Xylenes)*,

The appointment of the four contractors was marked by signing the memorandum of understanding virtually and simultaneously in Indonesia, Japan, South Korea and Thailand.

FEED is the key stage to the CAP2 project detailed planning, and it will next be followed by the selection process of the engineering, procurement and construction (EPC) contractors. The Final Investment Decision (FID) will be conducted by the shareholders once the EPC selection is completed.

In working on the FEED, Chandra Asri will be working together with the selected contractors to create progress in the CAP2 project according to the targeted schedule that has been set. By starting the FEED construction, the CAP2 project is hoped to be realized smoothly and safely, according to Chandra Asri's performance track record in completing the Integration Master Plan for the previously existing complex.

This latest global-scale complex will then be fully integrated with the existing Chandra Asri's factory in Cilegon, and will consist of Naphtha Cracker, Butadiene, High Density Polyethylene (HDPE), Polypropylene (PP), Aromatics (Benzene, Toluene, and Mixed Xylenes), as well as the Low



serta *Low Density Polyethylene* (LDPE) – yang juga akan menjadi pabrik LDPE pertama di Indonesia. Kehadiran kompleks kedua ini digadang-gadang akan mampu memberikan Chandra Asri tambahan kapasitas produksi 4,7 juta ton. Kelak total kapasitas Chandra Asri akan mencapai 8,9 juta ton dari sebelumnya 4,2 juta ton per tahun.

Untuk melancarkan pekerjaan FEED yang berhubungan dengan mempersiapkan kehadiran CAP2, Chandra Asri telah menyiapkan dana yang besar untuk belanja modal tahun ini. Dikabarkan, Chandra Asri telah menyiapkan *capital expenditure* (capex) sekitar US\$200 juta yang seluruhnya berasal dari kas internal dan digunakan untuk pembangunan CAP2, termasuk untuk keperluan *maintenance* serta transformasi digital kompleks baru tersebut.

Dengan dukungan yang optimal, pengerjaan CAP2 diharapkan akan dapat berjalan sesuai target. Semua tahapan proses juga bisa terlaksana secara terukur, termasuk dengan tahapan FEED ini dan dilanjutkan dengan FID di tahun 2022. Rencananya, pengerjaan kompleks petrokimia ini akan dimulai pada 2023 mendatang. Pembangunan CAP2 sendiri diperkirakan akan rampung dalam empat tahun setelah FID. Jadi, pembangunan ini diharapkan rampung pada akhir 2026.

Berkenaan dengan pembangunan kompleks petrokimia kedua ini, Chandra Asri optimis dengan prospek petrokimia di Indonesia untuk jangka panjang. Kokohnya kemampuan produksi menjadikan Chandra Asri mampu memenuhi kebutuhan industri hilir petrokimia di negeri ini. Apalagi, lebih dari 50 persen dari total kebutuhan bahan baku petrokimia di Indonesia selama ini masih dipenuhi secara impor.

Dengan kehadiran CAP2 dan tambahan kapasitas produksi, Chandra Asri akan mampu berkontribusi lebih banyak lagi dalam mengurangi beban impor, menstimulasi pertumbuhan industri hilir lokal, serta mendukung penciptaan lapangan kerja dan cita-cita Industri 4.0 di Indonesia.

Density Polyethylene (LDPE) – which will become the first LDPE factory in Indonesia. The presence of the second complex is expected to be able to generate an additional 4.7 million tons of capacity for Chandra Asri. Chandra Asri's total capacity will reach 8.9 million tons from the previous 4.2 million tons per year.

To support the FEED work, in relation to preparing the presence of CAP2, Chandra Asri has prepared a major capital expenditure this year. It is reported that Chandra Asri has prepared US\$200 million worth of capital expenditure, which was fully derived from its internal cash reserve and will be utilized to develop the CAP2, including for its maintenance and the digital transformation of the newest complex.

With the optimal support, the construction of the CAP2 is expected to be on target. All the process stages can be conducted in a measurable manner, including the FEED stage and will be continued with FID in 2022. The petrochemical complex construction is planned to be started in 2023. The construction of the CAP2 is predicted to be completed in four years after FID. So, the construction is expected to be completed by the end of 2026.

With the construction of the second petrochemical complex, Chandra Asri is optimistic with the long-term petrochemical prospect in Indonesia. The strong production ability will support Chandra Asri to meet the domestic petrochemical downstream industry's needs. Especially, more than 50 percent of the total petrochemical raw material needs in Indonesia is met through imports.

With the presence of the CAP2 and the increased production capacity, Chandra Asri will be able to contribute more on reducing imports, stimulating local downstream industry's growth, and supporting the more job creations and the Industry 4.0. in Indonesia.

Chandra Asri

Hadirkan Asrene® C6 Metallocene LLDPE

Diversifikasi dan Dukungan Bahan Baku Kemasan Fleksibel

Merespons tingginya permintaan industri di sektor kemasan fleksibel di dalam negeri, Chandra Asri hadir dengan produk resin terbaru, Asrene® C6 Metallocene LLDPE.

SECARA spesifikasi, resin Asrene® C6 Metallocene LLDPE ini dirancang untuk memproduksi film dengan keuletan dan kekuatan *sealing* yang lebih tinggi, seperti kemasan *printed multi-layer* dan *heavy duty*. Dengan menghadirkan Asrene® C6 Metallocene LLDPE, Chandra Asri menawarkan solusi untuk meningkatkan sifat kuat pada kemasan. Dalam pemanfaatannya, kemasan jenis ini umum digunakan untuk aplikasi seperti *standing pouch* minyak goreng, *stretch film* (*plastic wrap*), dan kantong beras.

Penggunaan resin Metallocene ini dirancang untuk dapat membuat kemasan yang lebih tahan bocor, tahan sobek, dan tahan banting. Bahkan, guna menunjang pemasaran resin ini Chandra Asri juga telah mendapatkan izin dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) serta standar halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) sehingga terjamin keamanan dan kualitasnya.

Sebagai perusahaan petrokimia terbesar dan terintegrasi di Indonesia, peluncuran resin terbaru ini sekaligus menjadi jawaban Chandra Asri atas kemampuannya berinovasi dengan melahirkan produk-produk resin yang kian lengkap guna memenuhi berbagai permintaan bahan baku industri petrokimia dalam negeri.

Ditambah lagi, selama ini industri petrokimia domestik belum memiliki kategori resin tersebut, yang menjadikan seluruh permintaan resin C6 Metallocene LLDPE di dalam negeri hanya dapat dipenuhi secara impor. Kehadiran Asrene® C6 Metallocene dengan kapasitas produksi mencapai 50 kilo ton per tahun, menjadi salah satu upaya Chandra Asri dalam mendiversifikasi produk LLDPE yang diproduksi sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen domestik dan membantu meringankan beban impor.

Chandra Asri terus berupaya berkontribusi dalam setiap inisiatif pemerintah dalam memenuhi permintaan produk petrokimia dalam negeri sekaligus untuk mengurangi ketergantungan pada impor. Salah satu upaya yang dilakukan Chandra Asri adalah dengan membangun kompleks kedua petrokimia berskala global yang akan menambah kemampuan dan kapasitas produksi Chandra Asri.





Chandra Asri

Presents Asrene® C6 Metallocene LLDPE

Diversification and Support for Flexible Packaging Raw Materials

Responding to the high demand of domestic flexible packaging sector, Chandra Asri offers its newest resin product, Asrene® C6 Metallocene LLDPE.

By specification, the Asrene® C6 Metallocene LLDPE resin is designed to produce film with tenacity and higher sealing power, such as printed multi-layer and heavy-duty packaging. By presenting the Asrene® C6 Metallocene LLDPE, Chandra Asri offers solution to increase the durability of packaging. In its utilization, this type of packaging is generally used for applications such as cooking oil pouch, stretch film (plastic wrap) and rice sacks.

The use of Metallocene resin is designed for creating packaging that is more leak-proof, tear-resistant, and durable. In fact, to support the marketing of this resin, Chandra Asri has also obtained a permit from the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) as well as halal standards from the Indonesian Ulema Council (MUI) so that safety and quality are guaranteed.

As the largest integrated petrochemical company in Indonesia, the launch of this latest resin is also

Chandra Asri's answer to its ability to innovate by generating more complete resin products to meet various demands for raw materials in the domestic petrochemical industry.

Furthermore, so far, the domestic petrochemical industry has yet to produce this category of resin, which makes all domestic demand for C6 Metallocene LLDPE resins can only be met by imports. The presence of Asrene® C6 Metallocene with a production capacity of 50 kilo tons per year, is one of Chandra Asri's efforts to diversify the LLDPE products produced so that it can meet the needs of domestic consumers and help ease the burden of imports.

Chandra Asri continues contributing to every initiative by the government to meet the domestic demand of petrochemical products and reduce the dependence on imports. One of Chandra Asri's efforts is to build a second global-scale petrochemical complex, which will increase Chandra Asri's production capabilities and capacity.

Menuju Industri Hijau: Target Zero Emission 2060

Towards Green Industry: Targeting Zero Emission by 2060

Penerapan konsep industri hijau diyakini menjadi solusi memangkas emisi karbon dari sektor manufaktur.

The implementation of green industry is believed to be a solution to cut carbon emission from the manufacturing sector.

KEBERLANJUTAN ekosistem lingkungan bumi sudah semakin menjadi perhatian global. Isu sampah dan rusaknya alam menjadi indikator diperlukannya tindakan penyelamatan yang telah mulai diinisiasi banyak negara. Di Indonesia sendiri, pemerintah telah menetapkan target Net Zero Emission (NZE) di 2060.

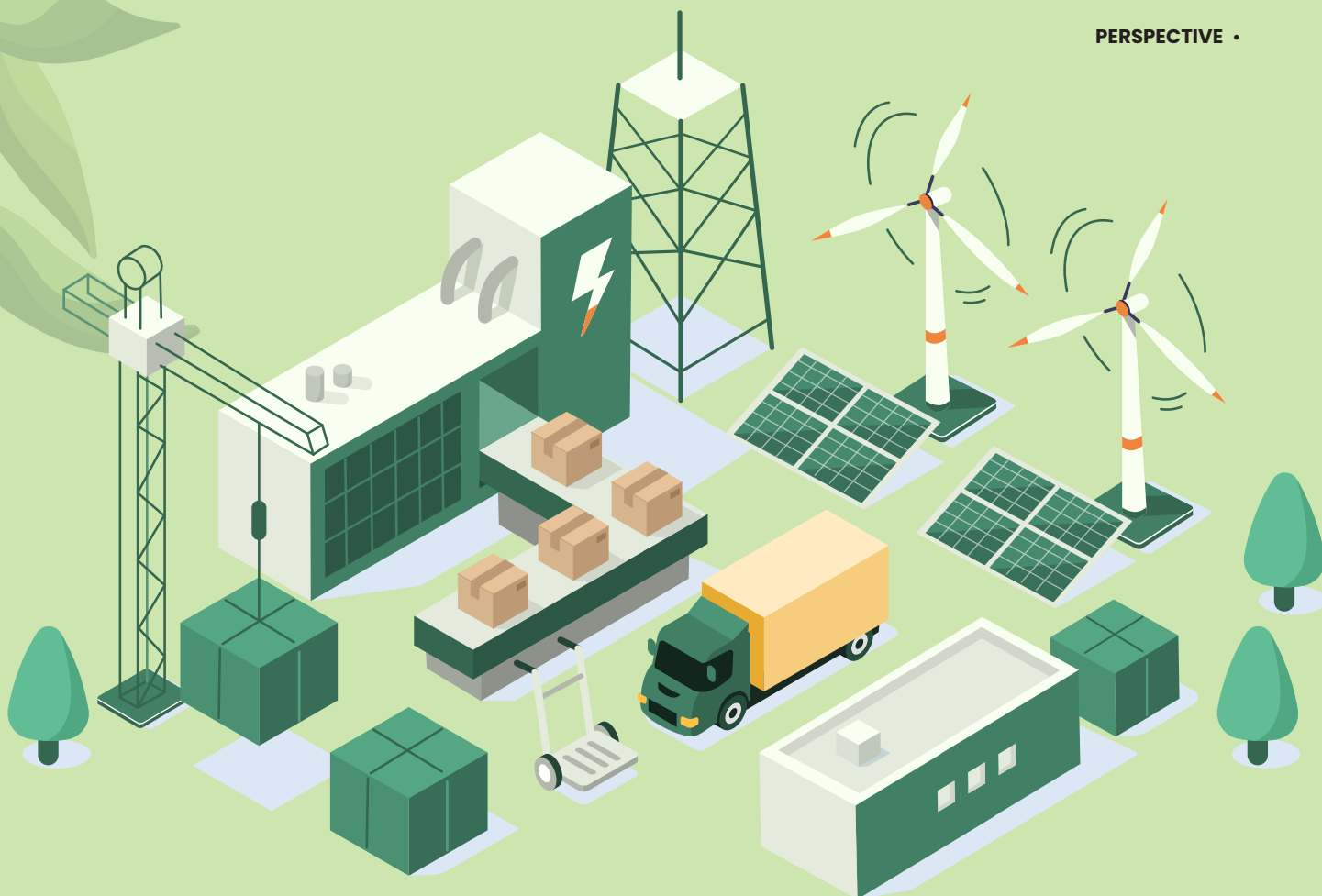
Bicara mengenai emisi, salah satu industri yang disoroti untuk berpartisipasi menekan emisinya adalah industri petrokimia. Sektor ini diharapkan mampu menurunkan tingkat emisi yang bersumber dari pemanfaatan energi, proses industri, serta pengelolaan limbah industri. Industri ini juga diharapkan mampu bertransformasi menjadi model industri hijau dan industri berkelanjutan.

Dalam *webinar* diskusi publik bertema “Indonesia Net Zero Emission 2060: Transformasi Industri Petrokimia Menjadi Industri Hijau”, diutarakan bahwa industri petrokimia berperan penting dalam mencapai bebas emisi karbon. Dalam diskusi itu disebutkan tiga upaya yang dapat dilakukan sektor industri, termasuk petrokimia, guna menurunkan gas emisi, yaitu **pemanfaatan teknologi rendah karbon guna mengurangi jumlah gas buangan; penerapan program industri hijau yang mengutamakan upaya efisiensi penggunaan sumber daya, penerapan energi baru terbarukan, dan bahan baku ramah lingkungan; serta penerapan ekonomi sirkular memanfaatkan sumber daya, sampah, emisi, dan energi terbuang dalam konsep zero waste.**

The sustainability of the earth’s environmental ecosystem has increasingly become a global concern. The issue of waste and the destruction of nature are indicators of the need for rescue actions that have been initiated by many countries. In Indonesia itself, the government has set a target of Net Zero Emission (NZE) in 2060.

When talking about emission, one of the industries highlighted to participate in reducing emissions is the petrochemical industry. This sector is expected to be able to reduce emission levels from energy utilization, industrial processes, and industrial waste management. This industry is also expected to be able to transform into a green model and sustainable industry.

In a public discussion webinar themed “Indonesia Net Zero Emission 2060: The Transformation of the Petrochemical Industry into Green Industry”, it was stated that the petrochemical industry plays an important role in achieving zero carbon emissions. The discussion mentioned three efforts that could be conducted by the industrial sector, including petrochemicals, to reduce gas emissions, namely **the use of low-carbon technology to reduce the amount of exhaust gas; the implementation of green industry programs that prioritize efforts for efficient use of resources, the application of new renewable energy, and environmentally friendly raw materials; and the application of a circular economy utilizing resources, waste, emissions, and wasted energy in the zero waste concept.**



Industri hijau menjadi konsep industri yang dalam alur kegiatan produksinya menerapkan upaya efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya secara berkelanjutan, termasuk pencegahan emisi dan limbah dalam mengubah bahan baku menjadi produk, serta limbah menjadi produk ikutan yang lebih berguna. Sejalan dengan program *Making Indonesia 4.0*, prinsip ini mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup serta memberi manfaat bagi masyarakat.

Lebih lanjut, pengembangan industri hijau juga menjadi tumpuan dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang telah diratifikasi melalui Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Komitmen pelaku industri menerapkan dan menjalankan bisnis yang lebih hijau tentu diperlukan. Meski begitu, terciptanya ekosistem industri hijau juga harus didukung berbagai pihak, baik dari pemerintah, masyarakat, dan swasta.

The green industry is an industrial concept, which in the flow of its production activities implements efficiency and effectiveness in the sustainable use of resources, including the prevention of emissions and waste in converting raw materials into products, as well as waste into more useful byproducts. In line with the Making Indonesia 4.0 program, this principle can harmonize industrial development with the preservation of environmental functions and provide benefits to the community.

Furthermore, the development of green industries is also the cornerstone in efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs), which have been ratified through Presidential Regulation No. 59/2017 concerning the Implementation of Achieving Sustainable Development Goals.

The commitment of industry players to implement and run a greener business is certainly needed. Nonetheless, a green industrial ecosystem must also be supported by various parties, including the government, the community, and the private sector.

PT Sahabat Intim Plasindo (Shinpo)

Jeli Melihat Pasar Rumah Tangga

Didirikan pada 1982, PT Sahabat Intim Plasindo dengan brand Shinpo, menjadi salah satu produsen perlengkapan rumah tangga dari plastik yang cukup dikenal di Indonesia.

BERMULA dari jepitan baju sebagai produk pertamanya, Sahabat Intim Plasindo kini tampil dengan *line-up* kategori produk peralatan rumah tangga dan furnitur plastik yang makin beragam. Dari kategori *houseware*, Shinpo menyediakan berbagai kebutuhan dapur, wadah minuman, penyimpanan, alat kebersihan, hingga keranjang belanja. Di kategori *furniture*, tersedia kursi, meja, dan laci dari plastik.

Sahabat Intim Plasindo lahir dari inisiatif Sani Sastro Halim. Kala itu, pria kelahiran Sumatera Utara ini melihat prospek yang cerah di industri ini (plastik). Sani pun fokus menjalankan usahanya memenuhi tuntutan pasar akan kebutuhan *plastic houseware and furniture*. Sani percaya, aspek sukses usahanya didorong oleh bahan baku, mesin, *molding* (teknologi), dan sumber daya manusia. Maka dari itu, dengan kemampuan menciptakan produk yang inovatif, kualitas produk yang terus diperbaiki, dan mekanisme penjualan yang tidak melalui distributor tunggal, Sani percaya Shinpo tidak akan pernah kehilangan pelanggan.

Nama Shinpo sendiri baru digunakan sebagai nama *brand* produk-produk Sahabat Intim Plasindo pada era 90-an. Tak sekadar terdengar seperti penyingkatan nama Sahabat Intim Plasindo, kata "*shinpo*" dari bahasa Jepang memiliki definisi mendalam, di antaranya "*progress*", "*improvement*", atau "*development*". Semangat progresif inilah yang diadopsi Sani dan dituangkan dalam melahirkan produk-produk berkualitas.

Pasokan resin dari Chandra Asri

Soal bahan baku industrinya, Sani dan Sahabat Intim Plasindo sudah sejak lama menjadikan Chandra Asri sebagai salah satu pemasok. Kebanyakan resin yang dipasok dari Chandra Asri adalah resin *polypropylene* (PP) dengan beberapa varian, seperti *homopolymer*, *block copolymer*, dan *random copolymer*. Baginya, keutamaan resin bahan baku dari Chandra Asri adalah memiliki *impact* yang bagus dan sudah didukung aditif *BPA free* dan *food grade*.

Sani mengakui bahwa kualitas bahan baku yang terjaga dan sikap bermitra Chandra Asri yang profesional menjadi alasannya mempercayakan pasokan bahan baku usahanya. Ia pun percaya Chandra Asri memiliki peluang untuk terus berkembang dengan inovasi dan pengembangan produk resin yang beragam mengingat kebutuhan bahan baku industri petrokimia di Indonesia yang masih sangat besar.

Sani berharap Chandra Asri akan mampu mengemban kepercayaan mitra usahanya dengan produk resin yang terus berkembang dan terjaga kualitasnya. Apalagi, kualitas pengembangan resin yang dilakukan Chandra Asri berdampak positif pada peningkatan kualitas produk Sahabat Intim Plasindo.



PT Sahabat Intim Plasindo (Shinpo)

Sharp in Eyeing The Household Market

Established in 1982, PT Sahabat Intim Plasindo with its brand, Shinpo, becomes one of the renowned plastic household equipment manufacturers in Indonesia.

Starting from clothespins as its first product, Sahabat Intim Plasindo is now appearing with an increasingly diverse line-up of household equipment and plastic furniture product categories. From the houseware category, Shinpo provides a variety of kitchen needs, drink containers, storage, cleaning tools, and shopping baskets. In the furniture category, it offers plastic chairs, tables, and drawers.

Sahabat Intim Plasindo was born from the initiative of Sani Sastro Halim. At that time, the man, who was born in North Sumatra, saw the brilliant prospects in this (plastic) industry. Sani was also focused on running his business to meet market demands for plastic houseware and furniture. Sani believes that the aspects of his business success are driven by raw materials, machines, molding (technology), and human resources. Therefore, with the ability to create innovative products, continuously improve product quality, and come up with selling mechanisms that do not go through a single distributor, Sani believes Shinpo will never lose customers.

The name of Shinpo was begin to used as a brand name of Sahabat Intim Plasindo's products in the 90s era. Not only does it sound like an abbreviation of the name of Sahabat Intim Plasindo, but it is also referred to Japanese word "Shinpo" which means "progress", "improvement" and "development". This progressive spirit is adopted by Sani and is poured into producing quality products.



Photo: Sani Sastro Halim, CEO of PT Sahabat Intim Plasindo.

Resin Supply from Chandra Asri

Regarding its industrial raw materials, Sani and Sahabat Intim Plasindo has appointed Chandra Asri as one of the suppliers since long ago. Most of the resins supplied from Chandra Asri are polypropylene (PP) resins with several variants, such as homopolymer, block copolymer, and random copolymer. For him, the superiority of Chandra Asri's resin is the fact that it has a good impact and is already supported by BPA free and food grade additives.

Sani admits that the maintained quality of the raw materials and its professional partnering attitude were the reasons he entrusts the supply of the raw materials for his business to Chandra Asri. He also believes that Chandra Asri has the opportunity to continue to grow by innovating and developing various resin products, considering the large demand for raw materials in the country's petrochemical industry.

Sani hopes that Chandra Asri will be able to carry out the trust of its business partners with resin products that are continued to be developed, with maintained level of quality. Furthermore, the quality of resin development carried out by Chandra Asri has a positive impact on improving the quality of Sahabat Intim Plasindo's products.

Trilene® RI20HC02 Resmi Bersertifikasi Medis

Trilene® RI20HC02 Officially Secures Medical Certification

Chandra Asri berhasil mengembangkan resin baru jenis Polypropylene (PP) yang dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan alat suntik. Resin Trilene® RI20HC02 tersebut juga telah memenuhi standar medis terketat.

Chandra Asri has succeeded in developing a new type of Polypropylene (PP) resin that can be used as a raw material for making syringes. The Trilene® RI20HC02 resin has also met the strictest medical standards.



Teks/Text: Jaka Kasmita Foto/Photo: Shutterstock

PANDEMI COVID-19 berkepanjangan yang melanda negeri ini telah memunculkan beban besar pada sistem layanan kesehatan nasional dan pasokan peralatan medis. Chandra Asri menyadari tantangan tersebut, termasuk industri pengolahan plastik di tanah air yang bergerak dalam penyediaan peralatan medis. Tingginya kebutuhan dan permintaan dalam waktu singkat, tentunya menuntut kinerja produksi dan pasokan bahan baku yang cepat pula. Ditambah lagi, bahan baku pembuatan peralatan medis yang diperlukan harus sesuai dengan kriteria medis pula.

Karenanya, menjawab tantangan ketersediaan bahan baku tersebut, Chandra Asri berinisiatif dengan mengembangkan resin baru dari kategori *Polypropylene* (PP). Terhitung sejak akhir 2020 silam, Chandra Asri bekerja sama dengan Miliken & Company dalam menjalankan pengembangan tersebut. Melalui kolaborasi tersebut, Chandra Asri dan Milliken & Company berupaya menyempurnakan performa resin PP agar kompatibel untuk kebutuhan pembuatan peralatan medis, utamanya alat suntik.

Dari pengembangan tersebut lahirlah Trilene® RI20HC02, resin PP *random copolymer* yang lebih bening, tahan panas, dan memiliki *Melt Flow Rate* (MFR) lebih tinggi, yakni 20 g/10 menit. Dengan MFR yang lebih tinggi dan dapat diproses dengan suhu yang lebih rendah, resin ini diklaim mampu

The prolonged COVID-19 pandemic that hits the country has caused a huge burden on the national healthcare system and the supply of medical equipment. Chandra Asri is aware of these challenges, including the plastic processing industry in the country, which is engaged in providing medical equipment. The high need and demand in a short time, of course, urges fast production performance and supply of raw materials. In addition, the raw materials for medical equipment must comply with medical criteria as well.

Therefore, responding to the challenge of raw material availability, Chandra Asri took the initiative to develop a new Polypropylene (PP) grade. Since the end of 2020, Chandra Asri has collaborated with Miliken & Company in conducting the development. Through this collaboration, Chandra Asri and Milliken & Company are trying to improve the performance of PP resins so that they are compatible with the needs of making medical equipment, especially syringes.

From this development, the Trilene® RI20HC02 was born, a clearer and heat-resistant PP random copolymer resin with a higher Melt Flow Rate (MFR), which is 20 g/10 minutes. With a higher MFR and can be processed at a lower temperature, this resin is claimed to be able to increase the productivity of

meningkatkan produktivitas pengolahan produk plastik sekaligus menghemat penggunaan energi.

Kini, resin bahan baku pembuatan alat suntik, Trilene® RI20HC02, telah resmi diluncurkan dan diproduksi Chandra Asri, menyusul hasil positif dari berbagai pengujian dan sertifikasi. Dirancang khusus untuk memenuhi standar medis terketat untuk aplikasi alat suntik, Trilene® RI20HC02 telah lolos pengujian biokompatibilitas alat medis dan tersertifikasi sesuai standar ISO 10993.

Resin ini aman digunakan untuk aplikasi perangkat alat medis sebab telah diuji kesesuaiannya berkenaan dengan risiko biologis. Perangkat alat kesehatan ini telah dipastikan tidak memiliki efek fisiologis yang berpotensi membahayakan bagi manusia. Selain bersertifikasi medis, Trilene® RI20HC02 juga menawarkan daya tahan terhadap *gamma irradiation*, sekaligus memenuhi standar daya serap UV. Menurut Japanese Pharmacopoeia, farmakope resmi yang diterbitkan Badan Farmasi dan Alat Kesehatan Jepang, edisi ke-18, Trilene® RI20HC02 yang memiliki tingkat kebeningan yang baik juga cocok digunakan pada aplikasi wadah transparan atau aplikasi *general injection* lainnya.

Chandra Asri berharap Trilene® RI20HC02 akan mampu berkontribusi nyata dalam upaya pemenuhan alat kesehatan sekaligus membantu percepatan program vaksinasi dan booster COVID-19 di Indonesia. Hadirnya resin Trilene® RI20HC02 juga dapat membantu memenuhi kebutuhan bahan baku aplikasi perangkat medis dalam negeri yang selama ini didominasi impor.

plastic product processing while saving energy use.

Now, the raw material for the manufacture of syringes, Trilene® RI20HC02, has been officially launched and produced by Chandra Asri, following positive results from various tests and certifications. Specifically designed to meet the strictest medical standards for syringe applications, the Trilene® RI20HC02 has passed medical device biocompatibility testing and is certified according to ISO 10993 standards.

This resin is safe to use for a medical device application, as it has been tested for its suitability regarding biological risks. This medical device has been confirmed to have no physiological effects that can potentially harm humans. In addition to being medically certified, the Trilene® RI20HC02 also offers resistance to gamma irradiation, while meeting UV absorption standards. According to the Japanese Pharmacopoeia, the official pharmacopoeia published by the Japan Pharmaceutical and Medical Devices Agency, 18th edition, the Trilene® RI20HC02, which has a good level of transparency, is also suitable for use in transparent container applications or other general injection applications.

Chandra Asri expects the Trilene® RI20HC02 will be able to make a real contribution in efforts to meet the medical device needs as well as help accelerate the COVID-19 vaccination and booster program in Indonesia. The presence of the Trilene® RI20HC02 resin can also help meet the demand of raw materials for domestic medical device applications, which so far have been dominated by imports. .



SANDY SUSANTO

Fokus & Berkembang

Kiprah Vinilon Group sebagai produsen dan distributor sistem perpipaan terkemuka di Indonesia, bermula dari usaha kecil yang didirikan pada 1979.

BERMULA sebagai pedagang alat-alat perpipaan impor, Waluyo Santoso melihat potensi industri manufaktur sebagai peluang di pasar domestik. Kini, amanat *founder* dilanjutkan Sandy Susanto selaku CEO Vinilon Group. Bergabung sejak tahun 2000-an, Sandy meneruskan misi sang ayah.

Pengembangan produk dan peluang

Maju dan berkembangnya Vinilon Group tak lepas dari inisiatif pengembangan secara konsisten. Menggawangi Vinilon kini, Sandy meneruskan “tradisi” tersebut, dari perluasan pabrik, peningkatan kapasitas, hingga *product development*. Pada 2017 misalnya, Vinilon hadirkan pabrik baru di Mojokerto, Jawa Timur.

Bagi Sandy, fokus di bidang perpipaan menjadi kunci sukses Vinilon. “Saya melihat konsep dari grup konglomerat di era 80-90-an, *the golden era of opportunity*. Usaha apapun jadi, asalkan tekun. Itu yang saya lihat dari ayah saya. Meski bukan pengusaha manufaktur, beliau berani mendirikan pabrik ini, tekun, dan berkembang. Kami fokus di bidang yang menjadi spesialisasi,” ujarnya.

Sandy pun masih melihat peluang yang besar dalam bisnis pipa di Indonesia, berkenaan dengan akses air bersih. Sandy juga melihat potensi pengembangan produk yang tidak terbatas pada pipa *Polyvinyl Chloride* (PVC). “Saat bergabung, saya ingin ada produk baru yang bisa didorong ke pasar. Saat itu, saya melihat peluang pipa *grade High Density Polyethylene* (HDPE) yang lebih kuat dan fleksibilitas tinggi. Pipa ini cocok digunakan di wilayah dengan karakter tanah yang aktif (rawan longsor),” paparnya. Peristiwa Tsunami Aceh pada 2004 silam pun menjadi momentum Vinilon memelopori pipa HDPE.



Photo: Sandy Susanto, CEO of Vinilon Group.

Inovasi Vinilon dengan pipa *Polyethylene* (PE) dan HDPE juga terbelang melawan arus, di saat banyak orang mengandalkan pipa PVC dan ragu karena harganya lebih mahal. “Tapi, saya percaya produk bukan semata-mata soal harga. Suatu produk juga harus memiliki nilai tambah untuk konsumen. Jadi, meski harganya lebih tinggi, peluang pasarnya tetap ada,” jelasnya.

Bahan baku dan dukungan Chandra Asri

Hadirnya Chandra Asri ibarat memberi ruang gerak industri di hilir, seperti Vinilon, dengan dukungan bahan baku berkualitas, pengiriman cepat, dan harga kompetitif. Kemitraan Vinilon dan Chandra Asri pun sudah berjalan lama, sekitar tahun 2005-an, tak lama sejak Vinilon mulai memproduksi pipa HDPE.

Sandy pun mengapresiasi Chandra Asri yang mendukung ketersediaan bahan baku bagi Vinilon. “Chandra Asri memahami kondisi ini dan bisa bekerja sama membuatkan bahan baku berkualitas,” ungkapnya. Ia berharap Chandra Asri mampu konsisten dalam mengembangkan produk baru dan meningkatkan kapasitas produksi. “Saya rasa Chandra Asri saat ini sudah menjadi *dominant player* di Asia, dan bukan tak mungkin menjadi *dominant player* di dunia bila mampu berkiprah konsisten,” paparnya.

SANDY SUSANTO

Focus & Grow

The journey of Vinilon Group as a leading manufacturer and distributor of piping systems in Indonesia, started from a small business founded in 1979.

Starting as a trader of imported piping equipment, Waluyo Santoso saw the potential of the manufacturing industry as an opportunity in the domestic market. Now, Sandy Susanto continues the founder's mandate as the CEO of Vinilon Group. Joining since the 2000s, Sandy continues his father's mission.

Product Development and Opportunities

Vinilon Group's progress and development is continuously supported by its consistent development initiatives. Leading Vinilon now, Sandy continues the "tradition", from factory expansion, capacity building, to product development. In 2017, for example, Vinilon launched a new factory in Mojokerto, East Java.

For Sandy, focusing on the piping sector is the key to Vinilon's success. "I saw the concept of a conglomerate group in the 80s-90s era, the golden era of opportunity. Any business will do, as long as you're committed. That's what I saw from my father. Although he is not a manufacturing entrepreneur, he was bold to set up this factory, committed, and managed to develop the business. We focus on areas of specialization," he said.

Sandy still sees great opportunities in the piping business in Indonesia, in relation to the access to clean water. Sandy also sees the potential

for product development that is not limited to Polyvinyl Chloride (PVC) pipes. "When I joined, I wanted new products to be pushed into the market. At that time, I saw an opportunity for High Density Polyethylene (HDPE) pipe grade, which was stronger and more flexible. This pipe is suitable for use in areas with active soil characteristics (prone to landslides)," he explained. The Aceh Tsunami incident in 2004 was also a momentum for Vinilon to pioneer the HDPE pipe.

Vinilon's innovation with Polyethylene (PE) and HDPE pipes is also considered to be against the situation, at a time when many people rely on PVC pipes and hesitate because they are more expensive. "However, I believe the product is not only about the price. A product must also offer added values for consumers. So, despite the higher price, the market opportunity is still there," he explained.

Raw Materials and The Support of Chandra Asri

The presence of Chandra Asri is like providing space for downstream industries, such as Vinilon, with the support of high-quality raw materials, fast delivery, and competitive prices. Vinilon and Chandra Asri's partnership has been going on for a long time, since around 2005, not long since Vinilon started producing HDPE pipes.

Sandy also appreciated Chandra Asri for supporting the availability of the raw materials for Vinilon. "Chandra Asri grasps the condition and can work together to produce high-quality raw materials," he said. He hopes that Chandra Asri will be able to stay consistent in developing new products and increasing production capacity. "I think Chandra Asri has now become a dominant player in Asia, and it is not impossible to become a dominant player in the world if it can stay consistent in its journey," he explained.





Photo: Chandra Asri's representatives received awards at the 2022 TOP CSR Awards.

Awal 2022 lalu, Chandra Asri memenangkan tiga kategori penghargaan dalam TOP CSR Awards 2022, yaitu TOP CSR Awards 2022 Bintang 5, TOP CSR Awards 2022 Kategori Lingkungan untuk program *End-to-End Plastic Waste Management*, dan *TOP Leader on CSR Commitment 2022*. Keselarasan program CSR dengan strategi dan daya saing bisnis menjadi salah satu aspek penilaian di ajang penghargaan yang diadakan Majalah TOP Business bertema "*Being a Responsible Company is the Key Strategy for Business Sustainable Growth*" ini.

Raih Tiga Penghargaan dalam TOP CSR Awards 2022

Securing Three Awards in The 2022 TOP CSR Awards

In early 2022, Chandra Asri received three awards in the 2022 TOP CSR Awards, namely the 5-star TOP CSR Awards 2022, the 2022 TOP CSR Awards in the Environmental Category for the End-to-End Plastic Waste Management program, and the TOP Leader on CSR Commitment 2022. The alignment of the CSR program with business strategy and competitiveness became one of the aspects of the assessment at the award ceremony held by TOP Business Magazine with the theme "Being a Responsible Company is the Key Strategy for Business Sustainable Growth".

Chandra Asri Raih Penghargaan Cilegon CSR Award 2021

Chandra Asri Obtained Awards at The 2021 Cilegon CSR Award

Chandra Asri meraih enam kategori penghargaan dalam ajang Cilegon CSR Award 2021 yang digelar di Aston Boutique Hotel Cilegon, Februari 2022 lalu. Keenam kategori tersebut yaitu Reka Karsa Sosial (bidang sosial peningkatan kualitas hidup masyarakat), Bangun Karsa Rupa (bidang infrastruktur sarana dan prasarana sosial lingkungan), Didaktika Pratama Unggul (bidang pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia), Cipta Guna Sehati (bidang kesehatan), Gerak Mandiri Siaga (bidang tanggap darurat bencana), dan Daya Mitra Pratama (bidang kemitraan dan sinergi program). Diselenggarakan CCSR Kota Cilegon, Cilegon CSR Award merupakan ajang penghargaan bagi para pelaku usaha atas kontribusi CSR untuk pembangunan Kota Cilegon.



Photo: The Chandra Asri team received the award at the 2021 Cilegon CSR Award event.

Chandra Asri received six awards in the 2021 Cilegon CSR Award event, which was held at the Aston Boutique Hotel Cilegon, last February 2022. The six categories were Reka Karsa Sosial (social sector for improving the quality of life of the community), Bangun Karsa Rupa (infrastructure of social facilities and environmental infrastructure), Didaktika Pratama Unggul (field of education and improving the quality of human resources), Cipta Guna Sehati (health sector), Gerak Mandiri Siaga (disaster emergency response), and Daya Mitra Pratama (partnership and program synergy). Organized by the Cilegon City CCSR, the Cilegon CSR Award was an award ceremony for business actors for their CSR contributions to the development of Cilegon City.

Diskusi di Hari Peduli Sampah Nasional 2022

Discussion on The 2022 National Waste Awareness Day

Memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2022, Chandra Asri menghadirkan diskusi virtual bertema “Pengelolaan Sampah di Indonesia Berbasis Ekonomi Sirkular” yang menampilkan Dini Trisyanti, Direktur Sustainable Waste Indonesia (SWI) dan Dr. Eng Astryd Viandila Dahlan, akademisi sekaligus dosen Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan Universitas Indonesia. Melalui kegiatan ini, Chandra Asri menegaskan komitmennya untuk terus berkontribusi dalam edukasi tata kelola sampah dan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dengan konsep ekonomi sirkular. Dalam momentum HPSN ini, Chandra Asri juga memulai kampanye internal **#NabungSampahPlastik** guna mendorong para karyawannya melakukan pemilahan sampah dari rumah.



Photo: Snippets of virtual discussion speakers commemorating National Waste Care Day (HPSN) 2022.

Commemorating the 2022 National Waste Care Day (HPSN), Chandra Asri presented a virtual discussion with the theme “Waste Management in Indonesia Based on a Circular Economy” featuring Dini Trisyanti, Director of Sustainable Waste Indonesia (SWI) and Dr. Eng Astryd Viandila Dahlan, academician and lecturer at the Faculty of Civil and Environmental Engineering, University of Indonesia. Through this activity, Chandra Asri emphasized its commitment to continue contributing to waste management education and raise public awareness of the importance of waste management with the circular economy concept. In this HPSN momentum, Chandra Asri also started an internal campaign **#NabungSampahPlastik** to encourage its employees to sort waste from home.

Tingkatkan Kapasitas Orang Tua dan Guru

Increase the Capacity of Parents and Teachers

Pada 23-24 Maret 2022 lalu, Chandra Asri mengadakan kegiatan *parenting class* bagi orang tua dan guru PAUD binaan di Kecamatan Pulo Ampel, Serang, Banten. Bertempat di PAUD Al-Hikmah dan PAUD Nusantara, *parenting class* ini menyajikan materi yang disampaikan oleh Hj. Yenni Kesuma, SKM., MMkes, selaku Kepala Puskesmas Puloampel. Dalam materi tersebut dipaparkan mengenai pentingnya mendidik anak sedari dini dan mempersiapkan tumbuh kembang anak sejak 1.000 Hari Pertama Kehidupan (1.000 HPK). Acara edukasi ini dihadiri oleh total 36 peserta dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara patuh.

On March 23-24, 2022, Chandra Asri held a *parenting class* for parents and Early Childhood Education (PAUD)

teachers in Pulo Ampel District, Serang, Banten. Located at PAUD Al-Hikmah and PAUD Nusantara, this parenting class addressed the materials presented by Hj. Yenni Kesuma, SKM., MMkes, as the Head of the Puloampel Community Health Center. The material elaborated various matters about the importance of educating children from an early age and preparing children for growth and development from the first 1,000 days of life (1,000 HPK). This educational event was attended by a total of 36 participants while still complying with the health protocols.



Photo: Parents, students, and teachers participating in the parenting class took a group photo after the event.



Photo: The signing of cooperation agreement between Garut Regency Government and Chandra Asri for the implementation of plastic asphalt in Garut.

Lanjutkan Aspal Plastik untuk Indonesia Asri

Continuing Plastic Asphalt for Beautiful Indonesia

Mewujudkan komitmen dalam menerapkan kinerja perusahaan dalam aspek *Environmental, Social and Governance (ESG)*, Chandra Asri melanjutkan program ekonomi sirkular bertajuk Aspal Plastik untuk Indonesia Asri dengan target mencapai 100 km pada 2023.

Dalam upaya mencapai target gelaran aspal plastik tersebut, pada 2022 ini, Chandra Asri bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Garut dan Yayasan Bakti Barito menargetkan pembangunan 50 km jalan aspal plastik di berbagai ruas jalan di Garut hingga 2023 nanti. Dalam tahap pertama, sepanjang 23 km aspal plastik akan dibangun tahun ini. Rencananya, pengerjaan aspal

plastik pada 2022 ini akan menggunakan 28,8 juta lembar sampah plastik jenis kantong kresek atau setara dengan mengelola sampah plastik dari TPA hingga 216,6 ton.

Terhitung hingga Desember 2021 silam, program Aspal Plastik untuk Indonesia Asri telah diimplementasikan sepanjang 50,8 km dan memanfaatkan 37,5 juta lembar sampah plastik, yang diselenggarakan di berbagai daerah di Indonesia dan bekerja sama dengan berbagai mitra. Bukan itu saja, penyediaan sampah plastik untuk program ini umumnya dilaksanakan bersama mitra asosiasi, salah satunya Asosiasi Daur Ulang Plastik Indonesia (ADUPI).

Realizing the commitment to implement the company's performance in terms of Environmental, Social and Governance (ESG), Chandra Asri continues the circular economy program titled Plastic Asphalt for Beautiful Indonesia (Aspal Plastik untuk Indonesia Asri) with a target of reaching 100 km by 2023.

In an effort to achieve the target of the plastic asphalt program, in 2022, Chandra Asri in collaboration with the Garut Regency Government and the Bakti Barito

Foundation (Yayasan Bakti Barito) is targeting the construction of 50 km of plastic asphalt on various roads in Garut by 2023. In the first phase, 23 km of plastic asphalt will be built this year. In the plan, the construction of the plastic asphalt in 2022 will use 28.8 million pieces of plastic bag waste or the equivalent of managing plastic waste from the landfill up to 216.6 tons.

As of last December 2021, the Plastic Asphalt program for Beautiful Indonesia has been implemented for 50.8 km and has utilized 37.5 million pieces of plastic waste, which has been held in various regions in Indonesia and in collaboration with various partners. Not only that, the provision of plastic waste for this program is generally conducted with association partners, one of which is the Indonesian Plastic Recycling Association (ADUPI).

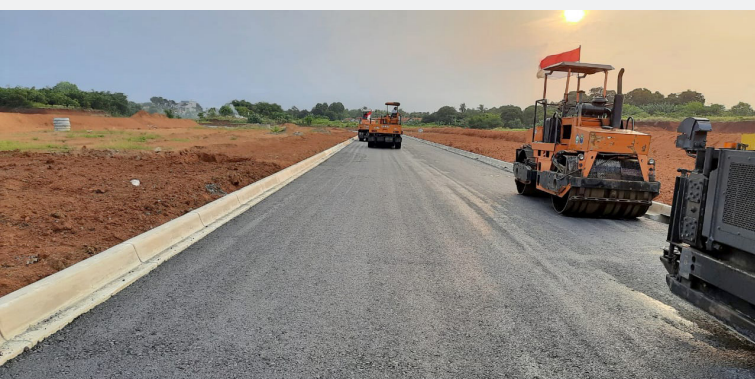


Photo: Plastic asphalt implementation by Sinar Mas Land & Chandra Asri in BSD City.

Program Plastic to Food

Plastic to Food Program

Chandra Asri bersama Sinar Mas Land melanjutkan inisiatif peduli sampah plastik melalui kegiatan “*Plastic to Food*” di kawasan BSD City. Melalui program ini, keduanya mengajak dan mengedukasi masyarakat untuk mengelola sampah plastik. Sebagai motivasi, warga diminta mengumpulkan sampah plastik untuk ditukar menjadi bahan pokok (beras). Sampah plastik yang terkumpul selanjutnya dibawa ke fasilitas pengolahan sampah binaan Chandra Asri, yaitu Industri Pengelolaan Sampah Terpadu-Atasi Sampah, Kelola Mandiri (IPST ASARI). Di sini, sampah dipilah kembali sesuai kualitasnya.

Chandra Asri and Sinar Mas Land continue the initiative to care about plastic waste through the “Plastic to Food”



Photo: A resident handed over the plastic waste he collected during the Plastic to Food Program.

activity in the BSD City area. Through this program, both companies are inviting and educating the public to manage plastic waste. As a motivation, residents were asked to collect plastic waste to be exchanged for staples (rice). The collected plastic waste is then taken to a waste processing facility fostered by Chandra Asri, called the Integrated Waste Management Industry – Overcoming Self-Managing Waste (IPST ASARI). Here, waste is sorted according to its quality.

Bangun Jembatan, Entaskan Keterisoliran

Building a Bridge, Eliminate Isolation

Tepat 25 Mei 2022 lalu, Chandra Asri bersama Yayasan Relawan Kampung dan Pemerintah Kabupaten Lebak meresmikan jembatan gantung di Kampung Ciodeng, Desa Pondok Panjang, Kecamatan Cihara, Kabupaten Lebak. Jembatan ini merupakan akses penghubung Desa Pulo Panjang yang berada di Kecamatan Cihara dengan Desa Keursaratu di Kecamatan Malingping, Kabupaten Lebak. Chandra Asri menyadari pentingnya keberadaan jembatan di desa terpencil agar terbebas dari keterisoliran dan menggerakkan roda ekonomi masyarakat. Dibangunnya jembatan ini, masyarakat kini memiliki jalan alternatif untuk memudahkan akses ke pelayanan kesehatan, pendidikan, perekonomian yang berpusat di Kawasan Cihara dan Malingping.

On May 25, 2022, Chandra Asri together with the Village Volunteer Foundation (Yayasan Relawan Kampung) and the Lebak Regency Government inaugurated the

suspension bridge in Kampung Ciodeng, Desa Pondok Panjang, Cihara District, Lebak Regency. This bridge is an access link connecting Desa Pulo Panjang in Cihara District with Desa Keursaratu in Malingping District, Lebak Regency. Chandra Asri realizes the importance of having bridges in remote villages so that they are free from isolation and move the wheels of the community's economy. With the construction of this bridge, the community now has alternative roads to facilitate access to health, education, and economic services centered in the Cihara and Malingping areas.



Photo: Chandra Asri's representative inaugurated the opening of a suspension bridge in Ciodeng Village, Lebak Regency.

Tips Memilah Sampah di Rumah

Aksi Sederhana Berdampak Nyata

Teks/Text: Fika Tania Foto/Photo: Shutterstock

MENURUT data Badan Pusat Statistik terkait Manajemen dan Pengelolaan Sampah, 81% sampah di Indonesia masih berakhir dalam keadaan belum terpilah. Penelitian dari Katadata Insight Center (KIC) juga menunjukkan 50,8% rumah tangga belum memilah sampah.

Padahal, pemilahan sampah penting dilakukan karena nantinya dapat meningkatkan jumlah sampah yang akan didaur ulang, sehingga mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir atau tercecer di lingkungan.

Lantas, bagaimana memulai pemilahan sampah di rumah?

Sebagai permulaan, kita dapat menyiapkan dua wadah terpisah untuk setiap kategori sampah organik dan anorganik. Semakin rinci kita mengelompokkan sampah, itu semakin baik. Jangan lupa untuk mengosongkan, membilas, dan mengeringkan sampah anorganik sebelum membuangnya ke tempat sampah.



Tips mengelola limbah masker medis sekali pakai:

1. Disinfeksi masker medis dengan disinfektan.
2. Rusak bentuk masker untuk mencegah penggunaan ulang limbah sembarangan.
3. Kumpulkan masker medis dalam wadah terpisah dan tertutup.
4. Beri label "Limbah Medis".



Membutuhkan informasi, edukasi, dan bantuan menyalurkan sampah yang sudah dipilah di rumah? Beberapa operator sampah siap membantu kita. Cek www.waste4change.com atau Instagram @ewasterj.

Setelah kebiasaan tadi berjalan rutin, kita bisa masuk ke level pemilahan selanjutnya. Kita dapat memisahkan sampah organik menjadi sampah cokelat (daun kering, ranting) dan sampah hijau (sisa makanan, kulit buah). Sampah anorganik juga bisa dipisahkan lagi ke dalam kategori yang lebih rinci, misalnya, kategori limbah kertas, sampah plastik atau jenis sampah plastik lainnya, limbah kaca, dan limbah logam.

Mudah bukan? Yuk, mulai memilah sampah di rumah untuk menyelamatkan bumi.



Tips to Sort Waste at Home

Simple Act With Real Impact

According to the Central Statistics Agency (BPS) in relation to Waste Management, 81% of waste in Indonesia ended up unsorted. The research from Katadata Insight Center (KIC) showed that 50.8% of households have not yet to sort their waste.

In fact, waste sorting is important, as it can increase the amount of waste to be recycled, so we can reduce the amount of waste that ends up in the landfill or scattered in the neighborhood.

So, how to start waste sorting at home?



Need information, education and help to dispense the sorted waste at home? A few waste operators are ready to assist. Check www.waste4change.com or Instagram @ewasterj.

As a start, we can prepare two separate containers for organic and inorganic waste. The more detailed we sort the waste, the better. Don't forget to empty, rinse, and dry the inorganic waste before disposing it to the trash bin.

Once it becomes habit, we can begin with the next stage of sorting. We can separate the organic waste into brown waste (dry leaves, figs) and green waste (food leftovers, fruit peel). Inorganic waste can also be separated into more detailed categories, for example, paper waste, plastic waste or other type of plastic waste, glass waste and metal waste.

It's easy, right? So, let's start sorting waste at home to save our earth.



Tips to manage disposable medical mask waste:

1. Disinfect medical masks with disinfectant.
2. Break the mask to prevent the reuse of the waste carelessly.
3. Collect medical masks in a separate and closed container.
4. Label "Medical Waste".



Industri Pengelolaan Sampah Terpadu – Atasi Sampah Kelola Mandiri (IPST ASARI)

Pengelolaan Sampah Plastik Berbasis Masyarakat

Teks/Text: Jaja Kasmita Foto/Photo: Chandra Asri

CHANDRA ASRI turut berperan aktif mengembangkan upaya-upaya terpadu dalam pengelolaan sampah plastik. Salah satunya, komitmen tersebut direalisasikan melalui pengembangan pengelolaan sampah terintegrasi dengan mendorong penguatan kapasitas masyarakat melalui Industri Pengelolaan Sampah Terpadu-Atasi Sampah, Kelola Mandiri (IPST ASARI) di Cilegon, Banten.

Tepat November 2021 silam, IPST ASARI diresmikan pengoperasiannya oleh Walikota Cilegon, Helldy Agustian. Hadirnya IPST ASARI dengan inovasi yang mampu mengolah sampah plastik menjadi *manol* atau bahan bakar (bensin, minyak tanah, atau solar) ini diharapkan mampu memberi solusi atas permasalahan sampah di Kota Cilegon. Operasional IPST ASARI ini ditargetkan akan mampu membantu mengurangi timbunan sampah dengan menampung sampah plastik dari lingkungan sekitar seperti rumah



Photo: The activities of the Chandra Asri Team and Cilegon City officials in IPST ASARI inauguration events (above & below).

tangga, industri besar, industri kecil dan menengah, serta nelayan. Sampah tersebut dipilah lebih lanjut di IPST ASARI untuk kemudian dijual ke industri daur ulang atau diolah melalui proses pirolisis menjadi sumber daya lain, yaitu BBM Plas, yang kelak juga digunakan masyarakat di wilayah Cilegon sebagai bahan bakar dan kebutuhan sehari-hari.

Sebelumnya, Chandra Asri dan Pemerintah Kota Cilegon juga telah menandatangani perjanjian kerja sama pengelolaan sampah plastik dengan pendekatan ekonomi sirkular. Kerja sama ini bertujuan meningkatkan pengelolaan sampah plastik tepat guna, pemeliharaan lingkungan secara berkelanjutan, serta peningkatan ekonomi masyarakat di kota ini.

Pengoperasian IPST ASARI ini sepenuhnya dilakukan oleh masyarakat sekitar lokasi IPST ASARI, yang tergabung dalam KSM Sehati Maju Bersama. Mereka juga telah diberikan pelatihan untuk mengoperasikan pengelolaan sampah plastik di sini. Dengan pelatihan ini, masyarakat diharapkan dapat mengelola industri pengelolaan sampah ini secara mandiri sehingga dapat menikmati manfaat pengelolaan sampah ini secara berkelanjutan.

Dalam pengoperasiannya, IPST ASARI memiliki cakupan pengumpulan sampah plastik rumah tangga hingga 1 kelurahan dengan kapasitas 8 ton sampah plastik tiap bulannya. Sebanyak 242 keluarga berpartisipasi untuk mengumpulkan sampah plastiknya. Chandra Asri juga berkolaborasi dengan nelayan setempat untuk mengumpulkan sampah plastik saat melaut.

*Integrated Waste Management Industry
– Overcoming Self-Managing Waste
(IPST ASARI)*

Community-Based Plastic Waste Management

Chandra Asri plays an active role in developing integrated efforts to manage plastic waste. One of them is through its commitment in realizing the integrated waste management development by strengthening the community's capacity through the Integrated Waste Management Industry – Overcoming Waste, Self-Management (IPST ASARI) in Cilegon, Banten.

In November 2021, IPST ASARI was officiated by Cilegon Mayor Helldy Agustian. The presence of IPST ASARI with its innovation that can sort plastic waste into fuel (gasoline, kerosene, or diesel fuel) is expected to provide solution to the waste problem in Cilegon City. The operation of IPST ASARI is targeted to be able to help reduce piles of waste by accommodating plastic waste from the surrounding such as households, large industries, small and medium industries, and fishers. The waste then sorted at IPST ASARI to be sold to the recycling industry or processed through pyrolysis to become other resources (BBM Plas), which will then be utilized by the communities in Cilegon as fuel and for daily usage.

Chandra Asri and the City Government of Cilegon have previously signed the memorandum of understanding in plastic waste management with circular economy approach. The cooperation aims to increase the city's appropriate plastic waste management, sustainable environmental preservation and community economic improvement.

The operation of IPST ASARI is fully conducted by the communities in its surrounding area, which is part of KSM Sehati Maju Bersama. They have also been trained waste management here. With

the training, the communities are expected to be able to manage the waste management industry sustainably.

In its operation, IPST ASARI covers the household plastic waste collection up to 1 ward with the capacity of 8 tons of plastic waste per month. Around 242 families are participating to collect the plastic waste. Chandra Asri is also collaborating with the local fishers to collect plastic waste while going to the sea.

Photo: The Chandra Asri team together with regional officials from Cilegon City witnessed the plastic waste processing at IPST ASARI.



YUK, IKUTAN

#NabungSampahPlastik Challenge

Rayakan Hari Peduli Sampah Nasional dengan Satu Langkah Kecil, Dimulai dari Kamu.



Teks/Text: Putri Ningrum Foto/Photo: Shutterstock

Nabung Sampah Plastik, Yuk!

Aksi Memperingati Hari Peduli Sampah Nasional

Bila bisa ditukar dengan rupiah, tentu sudah banyak nilai ekonomi yang kita peroleh dari sampah plastik sisa kemasan belanja selama ini. Tapi, ke mana sampah plastik ini bisa disetorkan?

CHANDRA ASRI menjawab pertanyaan ini dengan kampanye internal #NabungSampahPlastik yang diluncurkan berbarengan momen Hari Peduli Sampah Nasional 2022. Melalui kampanye ini, Chandra Asri mengajak para karyawannya untuk mulai melakukan pemilahan sampah dari rumah dengan memfasilitasi pengumpulan sampahnya. Sampah yang bisa disetorkan tidak terbatas sampah plastik. Karyawan dapat menyetorkan sampah kardus, kertas, bahkan minyak jelantah, dan tetap akan menerima nilai ekonomi dari sampah terpilah yang disetor.

Untuk kampanye ini, Chandra Asri telah bekerja sama dengan Duitin untuk pengumpulan sampah di area Jabodetabek dan Bank Sampah Digital untuk area Cilegon dan Serang. Kampanye ini juga akan dilangsungkan selama satu tahun dan total pengumpulan akan diumumkan pada Hari Peduli Sampah Nasional 2023.

Lewat kampanye ini, Chandra Asri membuka peluang partisipasi #NabungSampahPlastik bagi karyawannya dengan aksi sederhana dan hadiah menarik. Bagaimana caranya dan apa reward-nya?

Let's Collect Plastic Waste!

The Act of Commemorating The National Plastic Waste Day

If it can be exchanged with Rupiah, we can obtain a lot of economic value from the plastic packaging waste. However, where can we deposit the plastic waste?

Chandra Asri responds the question by launching an internal campaign #CollectPlasticWaste (#NabungSampahPlastik), which is coincide with the 2022 National Plastic Waste Day. Through the campaign, Chandra Asri is inviting its employees to start sorting out waste from home by facilitating the waste collection. The deposited waste is not limited to plastic waste. Employees can deposit cardboard and paper waste, and even used cooking oil and will still get the economic value from the deposited sorted waste.

For the campaign, Chandra Asri is collaborating with Duitin for waste collection in the Greater Jakarta area and Bank Sampah Digital for Cilegon and Serang areas. This campaign will be conducted for a whole year and the total waste collected will be announced on the 2023 National Plastic Waste Day.

Through the campaign, Chandra Asri will open the opportunity for employees to participate in the #CollectPlasticWaste with simple acts and interesting rewards. How and what is the reward?



Kompetisi Umum

General Competition

#NabungSampahPlastik
#SampahPlastik

Bagi lima penyetor sampah terbanyak akan mendapatkan:

For the five largest garbage collectors will get:

1st



Satu unit sepeda

One unit bicycle



Voucher belanja senilai Rp5 juta

shopping voucher worth IDR 5 million

2nd

3rd



Voucher belanja senilai Rp3 juta

shopping voucher worth IDR 3 million



Masing-masing mendapatkan voucher belanja senilai Rp1 juta

Each winner get a shopping voucher worth IDR 1 million

4th & 5th

Pemenang akan diumumkan di Hari Peduli Sampah Nasional 2023.

Winners will be announced on National Waste Awareness Day 2023.



Kompetisi Instagram

Instagram Competition

#NabungSampahPlastik
#SampahPlastik

Posting foto

#NabungSampahPlastik di Instagram. Postingan bisa berupa foto saat menyetor sampah dengan Duitin, ke Bank Sampah Digital, atau saat memilah sampah.

Post a photo of #NabungSampahPlastik on Instagram. Posts can be in the form of photos when depositing trash with Duitin, to the Digital Waste Bank or when sorting waste.



Pastikan akun Instagram Anda tidak di-private.

Make sure your Instagram account is not in private mode.

Tag akun @chandraasri.id dan gunakan hashtag #NabungSampahPlastik #chandraasri

Tag account @chandraasri.id and use hashtag #NabungSampahPlastik #chandraasri



Setiap bulan akan dipilih satu pemenang untuk mendapatkan hadiah berupa e-money sebesar Rp200.000.

One winner will be selected every month to get an e-money prize of IDR 200,000.

Pemenang akan diumumkan pada hari Senin pertama setiap bulannya, mulai 4 April 2022.

Winners will be announced on the first Monday of each month, starting 4 April 2022.

Kampanye internal ini menjadi upaya dan dukungan Chandra Asri dalam membangun gaya hidup bersih dan kebiasaan mengelola sampah di kalangan internal Chandra Asri. Tak cuma nilai ekonomis, reward terbesar atas kebiasaan baik ini adalah terciptanya bumi yang asri untuk kita wariskan kelak.

Jadi, mari berpartisipasi dan ambil bagian dalam menciptakan kebiasaan mengelola sampah plastik.

The internal campaign is an effort and support from Chandra Asri in establishing clean lifestyle and the habit of sorting waste among Chandra Asri's internal circles. Not just the economic value, but the biggest reward of this good habit is to preserve our beautiful earth that we will pass down to the next generations.

So, let's participate and take part in creating the habit of sorting plastic waste.

Sehat Bersama Plastik

Peralatan Olahraga dari Plastik

Berkembangnya dunia olahraga pun tak luput dari inovasi plastik.

PLASTIK menjadi bagian yang dinamis menyempurnakan dunia olahraga. Catatan prestasi olahraga yang sempurna lahir berkat dukungan perlengkapan dari plastik. Salah satunya, plastik berhasil mengurangi bobot peralatan olahraga yang membantu atlet mencapai performa terbaik.

Berikut ini sekelumit fakta dan andil plastik terhadap kemajuan dunia olahraga:

Bola

Berkat plastik, sepakbola misalnya, menjadi lebih aktif. Produksi bola modern bergantung pada ikatan termal lapisan poliuretan pada permukaan lem yang mulus, yang menghasilkan responsivitas dan sensitivitas kontak bola yang baik untuk mencapai kecepatan bola maksimal.

Fit with Plastics

Sports Equipment from Plastic

The development of the sports world is not spared from the innovation of plastic.

Plastic is a dynamic part that completes the world of sports. The perfect records of sports achievements is generated from the support of plastic equipment. One of them, plastic has successfully reduced weights of sports equipment that help athletes achieve their best performance.

Here are a few facts and the contribution of plastic to the progress of the world of sports:

Ball

Thanks to plastic, soccer for example, becomes more active. Modern ball production relies on the thermal bonding of a polyurethane layer on a smooth glue surface, which results in good ball contact responsiveness and sensitivity to achieve maximum ball velocity.

Raket

Bila awalnya dibuat dari kayu, maka kini plastik digunakan untuk membuat raket yang ringan dengan bingkai yang diperkuat serat berteknologi tinggi dan senar nilon kuat dengan sistem peredam kejut. Terbukti, plastik mampu memfasilitasi kemampuan manuver fisik dan kinerja alat olahraga menjadi lebih baik. Raket inilah yang memungkinkan serve petenis Roger Federer melaju lebih dari 150 mil per jam.

Sepatu dan apparels

Plastik menawarkan keuntungan dari kelenturan dan kekuatan. Pakaian atlet renang, pakaian ski, lycra untuk pengendara sepeda, bahkan jersey pesepakbola profesional, telah dikembangkan dengan polimer agar optimal. Begitu juga dengan sepatu lari super ringan untuk meminimalkan hambatan. Dengan sepatu inilah, pelari Usain Bolt menjadi manusia tercepat.

Pelindung olahraga

Plastik menjadi material sempurna untuk aneka pelindung dalam olahraga beladiri, *extreme sports*, dan lainnya yang rentan benturan. Tak hanya helm balap motor yang sangat keras, material busa dan karet sintetis juga menciptakan bantalan dan lapisan elastis untuk melindungi otot dan sendi. Plastik juga menjadi material pilihan pelindung mata karena ringan, transparan, dan kuat. Sempurna untuk mencegah kotoran, tahan air, atau kondisi ekstrem.

Jadi, rasanya tak salah bila kita katakan prestasi dan kebugaran kita juga karena plastik, bukan?

Racket

Initially made from wood, plastic is now utilized to make lightweight rackets with a high-tech fiber-reinforced frame and strong nylon strings with a shock-absorbing system. Evidently, plastic can facilitate physical maneuverability and performance of sports equipment for the better. This racket is what enables Roger Federer's serve to go more than 150 miles per hour.

Shoes and apparels

Plastic offers the advantages of flexibility and strength. Swimwear, ski wear, lycra for cyclists, and even professional football jerseys, have been developed with polymers for optimal performance, and even super lightweight running shoes to minimize drag. With these shoes, runner Usain Bolt became the fastest man.

Sports protector

Plastic is the perfect material for various protections in martial arts, extreme sports, and others that are prone to impact. Not only are racing helmets extremely hard, the foam and synthetic rubber materials also create cushioning and an elastic layer to protect muscles and joints. Plastic is also the chosen material for eye protection, as it is light, transparent, and strong. Perfect for preventing dirt, water resistance or extreme conditions.

So, it's not wrong to say that our achievements and fitness are supported by plastic, right?



Produsen produk olahraga kenamaan dunia juga telah mengeksplorasi produk olahraga yang dibuat dari sampah plastik dan material poliester daur ulang.

World-renowned sports product manufacturers have also explored sports products made from plastic waste and recycled polyester materials.

Chandra Asri Resmikan PAUD Nusantara

Chandra Asri Officiates Nusantara Early Childhood Education



Photo: Representatives of Chandra Asri, Happy Hearts and local government officials of Serang Regency took a group photo after the inauguration of PAUD Nusantara.

Teks/Text: Hapis Foto/Photo: Chandra Asri

BEKERJA SAMA dengan Yayasan Happy Hearts Indonesia dan didukung Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Serang, Chandra Asri meresmikan gedung PAUD Nusantara yang berlokasi di Kampung Cibaga, Desa Mangunreja, Kecamatan Puloampel, Kabupaten Serang, pada medio Februari lalu. Inisiatif ini merupakan bentuk kepedulian Chandra Asri dalam meningkatkan kualitas pendidikan di area sekitar operasionalnya. PAUD Nusantara sendiri merupakan salah satu yang telah dibangun kembali oleh Chandra Asri. Sebelumnya, Chandra Asri telah membangun empat PAUD yang berlokasi di wilayah Kota Cilegon dan Kabupaten Serang. Selain kualitas belajar-mengajar, bangunan PAUD serta fasilitas yang telah diperbaiki juga dapat memastikan para guru dan murid dapat belajar dengan nyaman dan aman.

In collaboration with Happy Hearts Indonesia Foundation and supported by Serang Regency's Education and Cultural Authorities, Chandra Asri officiated the Nusantara Early Childhood Education (PAUD) building, which is located in Kampung Cibaga, Desa Mangunreja, Puloampel Sub-District, Serang Regency, in mid-February. The initiative was part of Chandra Asri's concern in improving the quality of education in its operational areas' surroundings. The Nusantara PAUD is one of the buildings that has been rebuilt by Chandra Asri. Chandra Asri has previously built four other PAUDs located in Cilegon and Serang Regency. In addition to the teaching and learning process, the buildings and facilities have been improved to assure that the teachers can teach, and the students can learn comfortably and safely.



From the tracks on which Olympic athletes pursue new records to the shoes, clothing and safety equipment they wear, modern sports rely on plastics.

▪ www.plasticseurope.org ▪

By separating plastic waste correctly
at the point of collection, the recycling process
is more efficient and will increase the quality
and quantities of recycled products.

▪ www.plasticseurope.org ▪

